

**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA TATANAN RUMAH TANGGA  
DAN KEJADIAN PENYAKIT DIARE***Fajar Rahmadani S, Sri Mardojo, Imam Thohari***ABSTRACT**

Diarrhea remains a major health problem in Surabaya. Based on data from Surabaya City Health Service in 2012 there were 92,072 cases of diarrhea, and the village of Wonokusumo contributed 255 cases in 2012 and more than doubled, as many as 608 cases in 2013.

This study aims to describe the practice of PHBS in the household setting and the incidence of diarrhea. This is a non-experimental study using descriptive data analyses. The instrument used in gathering data was a questionnaire and observation sheet.

Results of the study with regard to knowledge, attitudes, and practice and implementation of PHBS principles by housewives. In the case-group, with regard to knowledge aspect, the accomplishment were good or 38.4%, moderate or 44.2%, and poor or 17.4%, while the non case-group has different accomplishment, good or 15.1%, moderate or 61.6%. and poor or 23.3%.

Results with regard to attitude among the respondents in the case group was good 19.2%, moderate 46.2%, and poor 17.3%, while in the non case-group the results were good 39.5%, moderate 54.7%, and poor 5.8%. Results for practices in case group were good 18.6%, moderate 73.3%, and poor 8.1%, while in non case group the results were good 7%, moderate 77.9%, and poor 15.1%. Finally, with regard to the application of PHBS principles, the case-group were mostly unhealthy (74.4%), whereas in the non-case group the most common response was healthy (65.1%).

Analyses of the above data indicated that in terms of knowledge, attitude, and practice, most housewives responded a moderate value. Interm of PHBS implementation the case-group showed unhealthy response than the non-case group.

By observing the 10 indicators of good household PHBS the family will be protected from diseases especially diarrhea

Keywords: PHBS, household, case, non-case

**PENDAHULUAN**

Penyakit diare sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan dunia. Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2008 menunjukkan bahwa 15% dari kematian anak dibawah 5 tahun disebabkan oleh penyakit diare (WHO, 2008 dalam Supiyan, Reni Zulfitri, & Rismawado Wofers, 2012).

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan yang disebabkan oleh faktor lingkungan serta perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang masih rendah.

Kasus penyakit diare di Kota Surabaya masih terbilang cukup tinggi. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya pada tahun 2012 terdapat 92.072 kasus penyakit diare. Puskesmas Wonokusumo Kecamatan Semampir menyumbang 255 kasus di tahun 2012, kemudian pada tahun 2013 meningkat dua kali lipat sebanyak 608 kasus. Hasil rekapitulasi survey PHBS yang dilakukan dari 110 KK, dinyatakan 85 KK tidak sehat dan 25 KK dinyatakan sehat.

Kalangan ilmuwan berpendapat bahwa determinan utama dari derajat kesehatan

masyarakat, selain kondisi lingkungan adalah perilaku. Sehingga upaya mengubah perilaku masyarakat perlu dilakukan melalui program pembinaan PHBS.

**TUJUAN PENELITIAN**

Mengetahui PHBS pada tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Wonokusumo, Kecamatan Semampir Kota Surabaya tahun 2014.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimen dan analisis datanya bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Wonokusumo Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Waktu penelitian Desember 2013- Juni 2014.

Populasi dari penelitian ini adalah penderita penyakit diare yang terjadi selama tahun 2013 di Puskesmas Wonokusumo Kelurahan Wonokusumo dengan jumlah kasus 608 kasus. Besar sampel adalah 86 sampel untuk kelompok kasus dan 86 sampel kelompok bukan kasus (kontrol).

## HASIL PENELITIAN

Secara umum Perilaku Hidup yang baik akan menghasilkan tingkat kesehatan yang baik pula. Kiranya hal ini sudah terbukti di Puskesmas

WonoKusumo. Diantara kelompok yang PHBS nya sehat jumlah kasus Diare juga lebih kecil.

**Tabel 1:** PHBS Tatanan Rumah Tangga Di Puskesmas Wonokusumo

No	Status PHBS	Kejadian Penyakit Diare		
		Tidak Ada Kasus (%)	Kasus (%)	N
1	Sehat	56 (65,1%)	22 (25,6%)	78
2	Tidak Sehat	30 (43,9%)	64 (74,4%)	94
	Jumlah	86 (100%)	86 (100%)	172

Dari hasil observasi dan penilaian PHBS tatanan rumah tangga diketahui bahwa kelompok kasus mempunyai perilaku hidup bersih dan sehat yang masih kurang, hal ini di ketahui bahwa dari 86 rumah tangga pada kelompok kasus 74,4% masih

dinyatakan "Tidak Sehat". Sedangkan untuk kelompok yang tidak terdapat kasus, sebagian besar perilaku hidup bersih dan sehat sudah baik, yaitu dari 86 rumah tangga pada kelompok tidak ada kasus 65,1% sudah dikatakan "Sehat".

**Tabel 2:** Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang PHBS dan Kejadian Kasus Diare

No	Pengetahuan Ibu Rumah Tangga	Kejadian Penyakit Diare		
		Tidak Ada Kasus (%)	Kasus (%)	N
1	Baik	33 (38,4%)	13 (15,1%)	46
2	Cukup	38 (44,2%)	53 (61,6%)	91
3	Kurang	15 (17,4%)	20 (23,3%)	35
	Jumlah	86 (100%)	86 (100%)	172

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan untuk kelompok kasus diare yang memiliki pengetahuan kurang lebih banyak dari

pada kelompok tidak ada kasus, yaitu dengan jumlah 20 (23,3%).

**Tabel 3:** Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang PHBS dengan Kejadian Kasus Diare di Wonokusumo

No	Sikap Ibu Rumah Tangga	Kejadian Penyakit Diare		
		Tidak Ada Kasus (%)	Kasus (%)	N
1	Baik	34 (39,5%)	20 (19,2%)	54
2	Cukup	47 (54,7%)	48 (46,2%)	95
No	Sikap Ibu Rumah Tangga	Kejadian Penyakit Diare		
		Tidak Ada Kasus(%)	Kasus (%)	N
3	Kurang	5 (5,8%)	18 (17,3%)	23
	Jumlah	86 (100%)	86 (100%)	172

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa kelompok kasus yang memiliki sikap kurang yang lebih banyak dari pada kelompok

tidak ada kasus dengan jumlah 18 (17,3%). Dan ditinjau dari hasil PHBS kelompok kasus sebagian besar "Tidak Sehat".

**Tabel 4:** Tindakan Ibu Rumah Tangga Tentang PHBS dan Kejadian Kasus Diare Di Wonokusumo

No	Tindakan Ibu Rumah Tangga	Kejadian Penyakit Diare		
		Tidak Ada Kasus (%)	Kasus (%)	N
1	Baik	16 (18,6%)	6 (7%)	22
2	Cukup	63 (73,3%)	67 (77,9%)	130
3	Kurang	7 (8,1%)	13 (15,1%)	20
	Jumlah	86 (100%)	86 (100%)	172

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa kelompok kasus diare memiliki nilai tindakan kurang lebih banyak dari pada kelompok bukan kasus dengan jumlah 15,1%.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data di atas diketahui bahwa pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu rumah tangga sebagian besar mendapat nilai cukup. Dan untuk kelompok kasus diare yang memiliki PHBS

tidak sehat lebih banyak dari pada kelompok yang tidak ada kasus.

#### SARAN

Bagi masyarakat perlu untuk mengikuti kegiatan penyuluhan PHBS agar meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan yang berkaitan dengan pentingnya kesehatan masyarakat. Bagi instansi terkait perlu peningkatan kegiatan kesehatan masyarakat seperti penyuluhan dan perlombaan keluarga sehat dalam ber PHBS.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Petrus, 1995. *Penatalaksanaan dan Pencegahan Diare Akut*. Jakarta : WHO : 1, 29-32
- Chandra, Budiman, 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Buku Kedokteran egc :40, 124-125
- Depkes RI.1998, *Petunjuk Teknis Kesiapsiagaan dan Penanggulangan Bencana Bidang Penyakit Menular & Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : 17-18.
- Depkes RI. 2008, *Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. Jakarta
- Dinkesprov Jatim, 2001. *Pedoman Hidup Bersih dan Sehat*. Surabaya: 1,4.
- Dinkesprov Jatim, 2012. *Rumah Tangga Ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Surabaya: 2-48.
- Dinkesprov Jatim, 2013. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012*. Surabaya: 28
- Ditjen P2PL, 2011. *Panduan Sosialisasi Tatalaksana Diare Pada Balita*. Jakarta : Kemenkes RI : 14
- Ditjen P2PL, 2011. *Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare Lima Langkah Tuntaskan Diare*. Jakarta : Depkes RI : 5
- Kementerian Kesehatan RI, 2011. *Situasi Diare di Indonesia*
- Kepmenkes RI Nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 *Tentang Srtategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*.
- Notoatmodjo, Sukidjo, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta : 12
- Notoatmodjo, Sukidjo, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta : 20-33,87
- Notoatmodjo, Sukidjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Permenkes RI Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011 *Tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*.
- Widjaja, 2003. *Mengatasi Diare dan Keracunan Pada Balita*. Jakarta : Kawan Pustaka : 1-13, 41-55.